

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Penggunaan tumbuhan yang dapat digunakan dalam pengobatan tradisional dapat dipertanyakan dengan asumsi bahwa penggunaannya hanya didasarkan bukti empiris, tetapi pada kenyataannya perkembangan obat modern atau fitofarmaka lebih dominan bersifat regional oleh masyarakat. Banyak penelitian yang telah melakukan tentang penggunaan tumbuhan jamblang (*Syzygium cumini* L) yang digunakan sebagai obat tradisional yang mampu berperan sebagai pengobatan antibakteri (Silalahi, 2018). Penggunaan pengobatan antibakteri yang berasal dari tumbuhan saat ini cenderung menjadi pilihan utama untuk terus dikembangkan karena telah terbukti secara empiris dan tidak ada efek berbahaya bagi tubuh. Jenis tumbuhan yang secara empiris telah banyak digunakan sebagai obat alami untuk macam-macam penyakit yang terdapat pada tumbuhan jamblang bagian dari daunnya (Mere *et al.*, 2021).

Daun Jamblang (*Syzygium cumini* L) mengandung fitokimia yang dapat digunakan sebagai agen antibakteri yaitu flavonoid, tanin, dan terpenoid yang menekan permeabilitas membran sel bakteri dan menghambat pertumbuhan bakteri. Dinding sel bakteri atau penyisipan DNA dapat menyebabkan matinya bakteri, dan senyawa polifenol kelopak dapat mengganggu jumlah bakteri tertentu (Rachmawati *et al.*, 2021).

Selain itu, daun jamblang (*Syzygium cumini* L) dapat digunakan untuk mengobati penyakit lambung, keputihan, kencing manis, demam, sakit perut, penyakit pencernaan, luka dan kulit. Penelitian telah menunjukkan bahwa *Syzygium cumini* L dapat digunakan sebagai antidiabetes, antibakteri, antihistamin, antihiperlipidemia, sitostatika, perlindungan lambung, antihepatotoksisitas, kardioprotektif, antiinflamasi, antipiretik, antioksidan, dan antibakteri (Silalahi, 2018).

Antibakteri merupakan zat kimia biologi yang dapat mencegah pertumbuhan dan aktivitas bakteri, baik alami maupun sintetik. Bakteri adalah sekelompok mikroorganisme prokariotik (*uniseluler*) yang hidup secara lokal dan tidak memiliki selubung inti, tetapi dapat hidup di mana saja (Sutiknowati, 2016). Bakteri juga mempunyai ratusan ribu spesies yang berbeda. Selain itu, bakteri dapat tumbuh dan berkembang tergantung dengan pH, suhu, temperature, kandungan garam, zat kimia, zat metabolisme dan nutrisi (Riskiana *et al.*, 2020).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi *litelatur rivew article* mengenai Aktivitas daun jamblang (*Syzygium cumini L*) sebagai Antibakteri.

1.2.Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan pendahuluan sebelumnya, maka rumusan masalah dari *literature review* ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah aktivitas daun jamblang (*Syzygium cumini L*) sebagai antibakteri berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan
2. Apakah kandungan daun jamblang (*Syzygium cumini L*) memiliki senyawa antibakteri berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan

1.3.Tujuan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Mengetahui mengapa daun jamblang (*Syzygium cumini L*) mempunyai aktivitas antibakteri berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.
2. Mengetahui kandungan daun jamblang (*Syzygium cumini L*) yang mempunyai senyawa antibakteri berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

1.4.Manfaat penelitian

Manfaat dari penulisan *literature review* ini yaitu dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang Aktivitas daun jamblang (*Syzygium cumini L*) sebagai antibakteri.

